

## INTISARI

**Latar belakang :** Kanker leher rahim adalah salah satu dari kanker yang cukup menyita perhatian beberapa negara, dikarenakan tingginya angka mortalitas pada kasus tersebut. Pap Smear telah diakui mampu menurunkan kematian akibat kanker serviks di beberapa Negara. Pendekatan deteksi secara Visual seperti IVA telah dilakukan sejak lama dan terdapat variasi hasil pada sensitivitas (37%-96%) dan spesifisitas (36%-91%). Hal ini dikarenakan beberapa variabel yang mempengaruhi, seperti sumber cahaya pelatihan terhadap observer, infeksi yang bersamaan, inflamasi dan metaplasia. Dinamika baru epitel metaplastik ini salah satunya disebabkan perempuan dengan paritas tinggi terkait dengan terjadinya eversi epitel kolumnar serviks selama kehamilan.

**Metode :** Desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui akurasi diagnostik. 30 orang pada tiap kelompok Primipara dan Multipara yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dilakukan skrining menggunakan IVA dan Pap smear sebagai baku emas yang diukur bersamaan.

**Hasil :** Dari hasil analisis menggunakan uji diagnostik dengan baku emas Pap smear pada primipara diperoleh sensitivitas IVA 50%, spesifisitas 100%, nilai duga positif 100%, nilai duga negatif 96.6%, dan akurasi 96.7%. Sedangkan pada multipara sensitivitas 22%, spesifisitas 91.7%, nilai duga positif 80%, nilai duga negatif 44%, dan akurasi 50%. Dari data uji *Chi-Square* didapatkan nilai *significancy* pada kelompok primipara sebesar 0,067 ( $p > 0,05$ ) dan pada kelompok multipara sebesar 0,622 ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan :** IVA pada primipara memiliki sensitivitas, spesifisitas, nilai duga positif, nilai duga negatif, dan akurasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok multipara.

**Kata kunci :** Inspeksi Visual Asetat , Pap Smear, Uji diagnostik, Paritas

## **ABSTRACT**

**Background :** *Cervical cancer is one of the cancers that is prominent for some countries because of the high mortality rate. Pap smear has been recognized in reducing cervical cancer' deaths in some countries. Visual detection approach such as VIA has been done for a long time and there are variations in the results of the sensitivity (37%-96%) and specificity (36%-91%). It is because of some variables, such as the light source, observer training, concurrent infection, inflammation, and metaplasia. This new dynamics metaplastic epithelium is caused by women with high parity associated with the eversion of the cervix columnar epithelium during pregnancy.*

**Method :** *This study is a descriptive study with cross sectional approach to determine the diagnostic accuracy. Thirty samples in each group of primipara and multipara including in inclusion and exclusion criteria were screened using VIA and Pap smear as gold standard measured simultaneously.*

**Result :** *The analysis using diagnostic test with Pap smear as gold-standard show VIA sensitivity in primipara 50%, specificity 100%, positive predictive value 100%, negative predictive value 96.6%, and accuracy 96.7%. While in multipara has sensitivity 22%, specificity 91.7%, positive predictive value 80%, negative predictive value 44% and accuracy 50%. Chi-square test shows significancy value in primipara group that is 0.067 ( $p>0.05$ ) while the multipara group is 0.622 ( $p>0.05$ ).*

**Conclusion :** *So, it can be concluded that the VIA in primipara has higher sensitivity, specificity, positive predictive value, negative predictive value, and accuracy than multipara group.*

**Key Word :** *Visual Inspection Acetate, Pap tests, diagnostic tests, parity*